



PENGGUNAAN LEMBAR KERJA MAHASISWA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING

Sri Rezeki¹⁾, Bayu Jaya Tama²⁾

¹⁾Program studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

Corresponding Author:

Sri Rezeki,
Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Indraprasta PGRI,
Jl. Raya Tengah No. 80 Kelurahan Gedong, Jakarta Timur, Indonesia.
Email: srirezeki104@gmail.com
Contact Person: 0813-7460-8564

Informasi Artikel:

Submited 31 Mei 2021
Direvisi 3 Juni 2021
Diterima 6 Juli 2021

How to Cite:

Rezeki, Sri., Tama, Bayu Jaya. (2021). Magister Pendidikan. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*, 6(1), 2021

ABSTRAK

Semenjak pandemi ditetapkan di Indonesia pemerintah mengarahkan kampus untuk melakukan pembelajaran secara daring. Banyak problematika yang terjadi saat pembelajaran daring diterapkan di kampus, salah satunya konsentrasi mahasiswa saat memahami materi yang diberikan. Sehingga diperlukan media yang tepat untuk mengatasi problema tersebut, diantaranya mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa pada mata kuliah Statistika Dasar dengan menggunakan Lembar Kerja Mahasiswa pada pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian mahasiswa pada salah satu Universitas swasta di Jakarta yang mengikuti matakuliah Statistika Dasar. Metode pada penelitian ini berupa penyebaran angket kepada mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap matakuliah Statistika Dasar dengan penggunaan Lembar Kerja Mahasiswa melalui pembelajaran daring.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Lembar Kerja Mahasiswa, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

Since the pandemic was established in Indonesia, the government has directed campuses to conduct online learning. There are many problems that occur when online learning is applied on campus, one of which is the concentration of students when understanding the material provided. So that we need the right media to overcome these problems, including developing teaching materials in the form of Student Worksheets. This study aims to determine student attitudes in Basic Statistics subject by using Student Worksheets in online learning. This research is a qualitative descriptive study. Research subjects are students at a private university in Jakarta who follow the Basic Statistics course. The method in this research is in the form of distributing questionnaires to students. The results of this study indicate that students have a positive attitude towards the Basic Statistics subject by using Student Worksheets through online learning.

Keywords: Learning Media, Student Worksheets, Online Learning

PENDAHULUAN

Semenjak Indonesia ditetapkan adanya penyebaran Covid – 19, maka pemerintah berupaya untuk mencegah penyebaran Covid – 19. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah

menerapkan *social distancing* agar tidak terjadi kerumunan massa. Hal ini juga membawa dampak pada lembaga pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 menginstruksikan bahwa seluruh lembaga pendidikan, seperti kampus untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Mahasiswa diarahkan untuk belajar dari rumah masing-masing melalui proses pembelajaran *online* atau daring. Pembelajaran daring merupakan satu-satunya alternatif agar pembelajaran masih tetap berlangsung. Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020). (Putria, Maula, & Uswatun, 2020) pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa.

Ini merupakan tantangan tersendiri oleh dosen untuk mendisain media pembelajaran agar pembelajaran tetap tersampaikan ke mahasiswa dan mahasiswa mampu memahami materi yang diberikan oleh dosen. Banyak berbagai media yang dapat digunakan oleh dosen untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa secara daring, seperti menggunakan *Zoom*, membuat video pembelajaran, serta mendisain bahan ajar seperti membuat Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) untuk membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran yang diberikan melalui *Whatsapp Group* atau *Google Classroom*. Dari berbagai media pembelajaran yang digunakan, tentukan memiliki kelemahan masing-masing, dan ini menjadi salah satu problematika yang harus dipecahkan.

Salah satu faktor internal yang menjadi problematika saat melakukan pembelajaran menurut Dimiyati dan Sudjiono adalah konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran dan kemampuan mengolah bahan belajar yakni kemampuan mahasiswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi mahasiswa (Septiana, Suyatno, Inayatillah, & Agung, 2021). Problematika lainnya saat melaksanakan pembelajaran daring yaitu tantangan mengenai layanan internet, tantangan lainnya adalah kendala biaya. Untuk mengikuti pembelajaran *online*. Para siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Apalagi ketika pembelajaran dilakukan melalui *video conference* akan menghabiskan kuota internet sangat banyak (Fitriyani et al., 2020). Sejalan dengan pendapat (Sadikin & Hamidah, 2020) tantangan pembelajaran daring adalah ketersediaan layanan internet. Sebagian mahasiswa mengakses internet menggunakan layanan selular, dan sebagian kecil menggunakan layanan WiFi. Tantang lain yang dihadapi adalah kendala dalam pembiayaan pembelajaran daring. Mahasiswa mengungkapkan bahwa untuk mengikuti pembelajaran daring, mereka harus mengeluarkan biaya cukup mahal untuk membeli kuota data internet.

Oleh sebab itu, diperlukan pemilihan dan penggunaan media pada pembelajaran daring yang tepat saat memberikan materi kepada mahasiswa, agar materi yang disampaikan kepada mahasiswa

tersampaikan dengan maksimal. Seperti matakuliah Statistika Dasar, dimana materinya berisikan tentang rumus-rumus analisis numerik dan mahasiswa harus mampu memahami setiap rumus-rumus yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran untuk membantu mahasiswa memahami rumus-rumus tersebut.

Salah satu media yang dapat diterapkan yaitu mendisain bahan ajar berupa Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), sebab pada LKM tidak hanya terdapat materi, tetapi juga ada *project* atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, dan latihan soal untuk memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan. (Septiana et al., 2021) menyatakan bahwa Alasan logis LKM dijadikan sebagai solusi pada permasalahan daring karena dengan bahan ajar tersebut mampu mengakomodasi keaktifan mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh.

Selama pembelajaran daring, LKM mampu membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan, karena pada bagian *project* atau kegiatan, dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaian soal sehingga memudahkan mahasiswa memahami langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Sejalan dengan pendapat (Ramadhona & Izzati, 2018) LKM berisi petunjuk-petunjuk kegiatan atau panduan yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Dengan kata lain, LKM ini dapat berfungsi menjadi panduan bagi mahasiswa dalam memahami materi dan menemukan konsep-konsep baru melalui *project* atau kegiatan yang diberikan. Ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Septiana et al., 2021) bahwa pemanfaatan LKM mampu membuat kegiatan belajar mahasiswa menjadi lebih terarah. (Hidayati & Masril, 2019) juga mengungkapkan bahwa untuk mengembangkan aktivitas mahasiswa harus difasilitasi dan didukung dengan bahan belajar mahasiswa yang berisi suatu kegiatan yang membuat mahasiswa bernalar dan berpikir dalam memecahkan suatu masalah.

Penggunaan LKM melalui pembelajaran daring yang diterapkan yaitu LKM berbasis *discovery*. Menurut (Purba, Surya, Manullang, & Asmin, 2017) penemuan (*Discovery*) adalah suatu metode/strategi yang berpusat pada mahasiswa dimana kelompok- kelompok mahasiswa di hadapkan pada suatu persoalan untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas. Jadi, bentuk LKM yang akan disajikan kepada mahasiswa yaitu berupa persoalan atau permasalahan yang dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaian dari persoalan yang diberikan. Dengan demikian, ini akan membantu mahasiswa dalam memahami materi dan konsep yang diberikan. Disamping itu, membuat mahasiswa lebih aktif dan mandiri dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Hal ini senada yang diungkapkan oleh (Syam & Yunus, 2020) bahan ajar berupa LKM yang dikembangkan menuntut mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam perkuliahan, mandiri, tanggungjawab, dan disiplin.

Sikap mahasiswa dalam penggunaan LKM pada pembelajaran daring merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Stiles *et al.*

(Suhandri, 2011) sikap peserta didik terhadap matematika sangat penting karena dengan kepercayaan diri peserta didik terhadap matematika maka mereka akan menghargai dan menikmati matematika yang berkaitan erat dengan kesiapan mereka untuk belajar matematika. Oleh sebab itu, diperlukan penyajian LKM yang menarik, efektif dan jelas, sehingga akan diperoleh respon yang positif oleh mahasiswa terhadap perkuliahan Statistika Dasar dengan menggunakan LKM. Apabila mahasiswa telah memiliki respon yang positif, maka secara tidak langsung akan terbentuk motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Statistika Dasar melalui pembelajaran daring dengan menggunakan LKM. Dengan demikian, adanya motivasi dan antusias mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada salah satu Universitas swasta di Jakarta. Peneliti menyebarkan angket skala sikap kepada mahasiswa yang diberikan pada mahasiswa yang mengikuti matakuliah Statistika Dasar, tujuannya untuk melihat sikap mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan Lembar Kerja Mahasiswa. Angket skala sikap disusun berdasarkan skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif maupun negatif, dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju, sangat tidak setuju (Sudjana, 2017). Namun pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan pernyataan yang bernilai tidak punya pendapat, hal ini bertujuan untuk menghindari jawaban netral dari mahasiswa yang nantinya tidak menunjukkan kejelasan sikap.

Instrumen skala sikap pada penelitian ini terdiri dari 16 butir pertanyaan dan diberikan kepada 68 orang mahasiswa yang mengikuti matakuliah Statistika Dasar setelah semua kegiatan pembelajaran berakhir. Skor yang diperoleh dari setiap pernyataan di transformasi ke *Method Successive Interval* (MSI). Untuk mengetahui sikap mahasiswa tersebut, mahasiswa mempunyai sikap positif atau negatif maka rata-rata skor setiap mahasiswa dibandingkan dengan skor netral yaitu 2,5. Bila rata-rata skor seorang mahasiswa lebih kecil dari skor netral, artinya mahasiswa mempunyai sikap negatif. Sedangkan bila rata-rata skor seorang mahasiswa lebih besar dari skor netral, artinya mahasiswa mempunyai sikap positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap mahasiswa pada pembelajaran daring dengan menggunakan Lembar Kerja Mahasiswa. Untuk mengetahui sikap mahasiswa tersebut maka disebarkan angket kepada mahasiswa yang mengikuti matakuliah Statistika Dasar. Angket skala sikap ini terdiri dari 15 butir pernyataan. Sikap mahasiswa yang akan dianalisis yaitu sikap mahasiswa terhadap matakuliah Statistika Dasar, sikap mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan Lembar Kerja Mahasiswa.

Perhitungan skor sikap mahasiswa yang mengikuti matakuliah Statistika Dasar dimulai dengan menghitung rata-rata masing-masing pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Selanjutnya dihitung rata-rata skor sikap untuk tiap-tiap aspek sikap mahasiswa dan membandingkannya dengan skor netral yaitu 2,5. Apabila rata-rata skor sikap lebih besar dari skor netral, maka mahasiswa mempunyai sikap positif, namun jika rata-rata skor sikap lebih kecil dari skor netral, maka mahasiswa mempunyai sikap yang negatif.

Berikut ini akan disajikan distribusi skor sikap mahasiswa pada pembelajaran daring dengan menggunakan LKM.

Tabel 1. Skor Rerata Sikap Siswa terhadap Mata Kuliah Statistika Dasar

Aspek	Indikator	Rerata Indikator	Sikap Siswa
Sikap mahasiswa terhadap matakuliah Statistika Dasar melalui pembelajaran daring	Menunjukkan kesenangan terhadap matakuliah Statistika Dasar	3,00	Positif
	Menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti proses matakuliah Statistika Dasar melalui pembelajaran daring	3,36	Positif

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh gambaran bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap matakuliah Statistika Dasar. Hal itu terlihat pada rata-rata indikator sikap positif mahasiswa terhadap matakuliah Statistika Dasar yaitu 3,00. Rata-rata indikator yang menunjukkan kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti proses matakuliah Statistika Dasar yaitu 3,36. Jika dibandingkan dengan skor netralnya, maka dapat dikatakan bahwa masing-masing indikator memiliki rata-rata yang lebih besar daripada skor netral yaitu 2,5. Jadi dapat disimpulkan sebagian mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap matakuliah Statistika Dasar melalui pembelajaran daring.

Tabel 2 Skor Rerata Sikap Mahasiswa terhadap LKM melalui Pembelajaran Daring

Aspek	Indikator	Rerata Indikator	Sikap Siswa
-------	-----------	------------------	-------------

Sikap mahasiswa terhadap penggunaan LKM melalui pembelajaran daring	Menunjukkan kesukaan terhadap pembelajaran dengan menggunakan LKM	3,06	Positif
	Peran dosen dalam pembelajaran daring	3,12	Positif

Tabel 2 terlihat bahwa rata-rata indikator sikap mahasiswa yang menunjukkan kesukaan terhadap pembelajaran dengan menggunakan LKM yaitu 3,06 dan rata-rata indikator peran dosen dalam pembelajaran daring yaitu 3,12. Jika dibandingkan dengan skor netral, maka rata-rata kedua indikator lebih besar dari skor netral yaitu 2,5, artinya mahasiswa menunjukkan sikap positif terhadap kedua indikator tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa yang mengikuti matakuliah Statistika Dasar memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan LKM melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan respon mahasiswa melalui angket skala sikap yang diperoleh bahwa secara umum respon mahasiswa terhadap penggunaan LKM melalui pembelajaran daring dikatakan cukup baik. Hal ini tidak terlepas dari rancangan pembelajaran dan cara dosen dalam menyajikan LKM. Hasil tanggapan mahasiswa dapat dilihat dari distribusi skala sikap mahasiswa yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap matakuliah Statistika Dasar dan penggunaan LKM melalui pembelajaran daring. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syam & Yunus, 2020) bahwa penggunaan LKM dapat memfasilitasi mahasiswa belajar secara aktif sehingga memberikan efek yang positif bagi pengetahuan mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil kegiatan dan tugas mahasiswa yang diberikan pada saat perkuliahan daring berlangsung yang semakin meningkatkan dari setiap pertemuan. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi dan antusias mengikuti perkuliahan Statistika Dasar melalui pembelajaran daring. Karena motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat apabila dosen mampu membangkitkan minat belajar mahasiswa, memelihara rasa keingintahuan mereka, menggunakan berbagai cara strategi pengajaran salah satunya menggunakan bahan ajar berupa LKM, menyatakan harapan dengan jelas, memberikan umpan balik (*feedback*) dengan sering dan segera (Mendari & Kewal, 2016).

Sikap mahasiswa terhadap penggunaan LKM juga dapat dilihat dari kesenangan dan kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti matakuliah Statistika Dasar. Sikap positif tersebut dapat dilihat dari keantusiasan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dengan menggunakan LKM ini, beberapa mahasiswa mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang dibahas.

Disamping itu mereka sangat terbantu dengan adanya LKM ini, karena pada LKM selain menyajikan materi, juga disajikan kegiatan mahasiswa yang dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaiannya. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wirda, Rosni, Berutu, & Rahmad, 2018) bahwa mahasiswa memiliki sikap atau respon yang baik terhadap LKM berbasis *project* baik dari segi materi yang disajikan, kegrafisan dan bahasa yang digunakan pada LKM. Dengan demikian, dengan adanya LKM ini membuat mahasiswa lebih aktif dan mandiri dalam memahami materi dan menyelesaikan persoalan yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap matakuliah Statistika Dasar., mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan Lembar Kerja Mahasiswa melalui pembelajaran daring, dan LKM yang diberikan kepada mahasiswa sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

SARAN

Saran yang perlu diperhatikan yaitu penggunaan LKM dalam proses pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan. Disamping itu mahasiswa lebih aktif dan mandiri saat menyelesaikan persoalan-persoalan yang diberikan pada LKM. Sehingga penggunaan LKM ini cukup efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, sikap mahasiswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Mahasiswa dapat dijadikan bahan perbandingan oleh peneliti lain yang ingin meneliti terkait topik pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hidayati, H., & Masril, M. (2019). Penggunaan LKM Untuk Menunjang Kegiatan Laboratorium Virtual Fisika Inti. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i2.250>
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2016). Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i2.10304>
- Purba, G. I. D., Surya, E., Manullang, M., & Asmin, A. (2017). Pengaruh Lembar Kerja Mahasiswa Dalam Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis Mahasiswa Fmipa Unimed. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(3), 312–325. <https://doi.org/10.24114/sejppgsd.v7i3.9254>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>



- Ramadhona, R., & Izzati, N. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Inkuiri Mata Kuliah Matematika Umum Untuk Mahasiswa Pendidikan Kimia. *Jurnal Kiprah*, 6(2), 21–24. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v6i2.780>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Septiana, H., Suyatno, Inayatillah, F., & Agung, Y. (2021). Penggunaan Lembar Kerja Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Sejarah Sastra di JBSI UNESA pada Masa Pandemi Covid-19. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 9–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4160>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (21st ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhandri. (2011). *Meningkatkan Pemahaman dan Penalaran Matematis Siswa SMP pada Pembelajaran Geometri dengan Menggunakan Strategi REACT* (Universitas Pendidikan Indonesia). Retrieved from <http://repository.upi.edu/id/eprint/10243>
- Syam, S., & Yunus, N. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Berbasis Masalah Pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. *Biogenerasi*, 5(2), 29–37.
- Wirda, M. A., Rosni, R., Berutu, N., & Rahmad, R. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Berbasis Project Pada Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar Geografi TA 2017/2018. *Jurnal Geografi*, 10(2), 164. <https://doi.org/10.24114/jg.v10i2.10443>